

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Produk Domestik Bruto mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap NPF pada Perbankan Syariah. Dengan demikian Produk Domestik Bruto menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *Shock* pada Perbankan Syariah.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF, Hal ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi tidak mempengaruhi NPF pada Perbankan Syariah. Dengan demikian faktor inflasi bukan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *Shock* pada Perbankan Syariah.
3. Kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kurs tidak mempengaruhi NPF pada Perbankan Syariah. Dengan demikian Kurs bukan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *Shock* pada Perbankan Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dan untuk masukan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Pemerintah perlu meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan moneter guna meningkatkan PDB dan menjaga kestabilan rasio NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Perbankan syariah harus terus mampu mempertahankan nilai NPF tanpa terpengaruh oleh guncangan Inflasi pada saat terjadinya krisis ekonomi.
3. Perbankan syariah perlu terus meningkatkan faktor kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan agar ketika kurs mengalami depresiasi terhadap dollar, NPF tidak terpengaruh dan mampu bertahan.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisis faktor makroekonomi yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada perbankan

syariah, maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis pada perbankan lain maupun menggunakan variabel lain baik itu pada faktor mikro maupun makro ekonomi.

2. Keterbatasan data triwulan yang digunakan sangat sulit didapatkan sehingga harus melalui proses interpolasi data dari bulanan menjadi triwulan karena data yang di publikasikan selain PDB merupakan data bulanan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, maka penambahan variabel lain sangat penting dan disinyalir dapat mempengaruhi terjadinya resiko pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah, dengan harapan hasil yang dicapai akan lebih baik dan akurat.